



Yohanes 8 : 48-59

KITAB BACAAN

48. Orang-orang Yahudi menjawab Yesus: "Bukankah benar kalau kami katakan bahwa Engkau orang Samaria dan kerasukan setan?"

49. Jawab Yesus: "Aku tidak kerasukan setan, tetapi Aku menghormati Bapa-Ku dan kamu tidak menghormati Aku.

50. Tetapi Aku tidak mencari hormat bagi-Ku: ada Satu yang mencarinya dan Dia juga yang menghakimi.

51. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa menuruti firman-Ku, ia tidak akan mengalami maut sampai selamanya."

52. Kata orang-orang Yahudi kepada-Nya: "Sekarang kami tahu, bahwa Engkau kerasukan setan. Sebab Abraham telah mati dan demikian juga nabi-nabi, namun Engkau berkata: Barangsiapa menuruti firman-Ku, ia tidak akan mengalami maut sampai selamanya.

53. Adakah Engkau lebih besar dari pada bapa kita Abraham, yang telah mati! Nabi-nabipun telah mati; dengan siapakah Engkau samakan diri-Mu?"

54. Jawab Yesus: "Jikalau Aku memuliakan diri-Ku sendiri, maka kemuliaan-Ku itu sedikitpun tidak ada artinya. Bapa-Kulah yang memuliakan Aku, tentang siapa kamu berkata: Dia adalah Allah kami,

55. padahal kamu tidak mengenal Dia, tetapi Aku mengenal Dia. Dan jika Aku berkata: Aku tidak mengenal Dia, maka Aku adalah pendusta, sama seperti kamu, tetapi Aku mengenal Dia dan Aku menuruti firman-Nya.

56. Abraham bapamu bersukacita bahwa ia akan melihat hari-Ku dan ia telah melihatnya dan ia bersukacita."

57. Maka kata orang-orang Yahudi itu kepada-Nya: "Umur-Mu belum sampai lima puluh tahun dan Engkau telah melihat Abraham?"

58. Kata Yesus kepada mereka: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya sebelum Abraham jadi, Aku telah ada."

59. Lalu mereka mengambil batu untuk melempari Dia; tetapi Yesus menghilang dan meninggalkan Bait Allah.

"Padahal kamu tidak mengenal Dia, tetapi Aku mengenal Dia. Dan jika Aku berkata: Aku tidak mengenal Dia, maka Aku adalah pendusta, sama seperti kamu, tetapi Aku mengenal Dia dan Aku menuruti firman-Nya." - Yohanes 8 : 55



TAHUKAH KAMU?

A. Orang Samaria (Ayat 48)

Orang Yahudi memandang rendah orang Samaria karena mereka adalah keturunan campuran (bukan Israel murni).

B. Umur 50 (Ayat 57)

Umur 50 tahun dipandang sebagai umur pensiun dan dianggap telah mencapai kedewasaan penuh (Ref. Bil. 4:3 ; 8:24).

PERTANYAAN & JAWABAN

1. Apakah arti atau maksud dari “menuruti” firman-Nya?

Kata “**menuruti**” juga dapat diterjemahkan sebagai “**memegang**”, “**memelihara**”, dan “**menjaga**”.

Menuruti firman Yesus berarti terus percaya kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat serta percaya akan setiap perkataan-Nya, apa pun halangan yang dapat muncul dalam perjalanan iman kita.

2. Apakah yang dapat kita pelajari untuk menjadi anak Allah yang sejati?

Yesus Anak Allah adalah contoh bagi orang-orang yang ingin menjadi anak-anak Allah.

Walaupun Yesus adalah Allah, Ia merendahkan diri-Nya dan tetap setia pada firman Allah hingga akhir (Yoh. 8:55; Ibr. 5:8, 9). Kita harus meneladani Tuhan kita dengan melakukan firman Allah.

Aplikasi

Yesus adalah Allah sendiri yang menyatakan diri-Nya kepada umat-Nya. Ia telah ada sebelum Abraham ada. Ia mempunyai kuasa yang besar, tapi dengan merendahkan diri-Nya, Ia mengambil rupa menjadi sama seperti kita dan Ia tetap taat pada firman Allah. Sebagai anak-anak Allah, kita juga perlu meneladani sikap Yesus ini! Apa pun kesulitan yang muncul dalam kehidupan kita, kita mau tetap percaya kepada-Nya dan mengikuti apa yang difirmankan-Nya.

Aktivitas

Perintah Tuhan manakah yang menurutmu paling sulit untuk dilakukan? Yuk coba buat tekad untuk tetap menaati perintah-Nya tersebut. Ceritakan juga kepada orang tuamu dan tanyakanlah kepada mereka apakah mereka punya tips atau solusi untuk melakukan perintah-Nya. Jangan lupa untuk berdoa meminta pertolongan Tuhan dalam melaksanakan firman-Nya ya!